

RINGKASAN

Tuberkulosis (TB) merupakan suatu penyakit kronis yang diperkirakan telah menginfeksi sepertiga penduduk dunia dan merupakan penyakit infeksi yang masih menjadi masalah kesehatan bagi masyarakat Indonesia. Diperkirakan 95% penderita TB berada di negara berkembang yang 75% diantaranya adalah kelompok usia produktif yaitu pada kelompok usia 15-50 tahun. Penyakit ini menular dari satu individu ke individu lain melalui terhirupnya *droplet nuclei* (percikan dahak) dari individu yang telah terinfeksi dengan perantara udara. Hal yang menjadi pusat pemberantasan penyakit TB adalah rentannya kuman TB resisten dengan obat anti TB. Ini akan menyebabkan penyakit TB semakin sulit disembuhkan. Sementara pengobatan TB merupakan pengobatan yang terdiri dari 2 fase, yaitu fase intensif (selama 2 bulan) dan fase lanjutan (4 sampai 6 bulan). Dimana dalam jangka waktu pengobatan ini pengontrolan dan pengawasan penggunaan obat jangka panjang mutlak dibutuhkan. Dan dari sisi pasien diharapkan suatu perilaku kepatuhan dalam penggunaan obatnya untuk menjamin efektifitas pengobatan. Sehingga dalam penelitian ini dilakukan analisis pengaruh faktor terkait pasien, yaitu faktor pengetahuan pasien, sikap pasien, dan persepsi pasien, terhadap perilaku kepatuhan penggunaan obat anti TB (OAT) empat FDC (*Fixed Dose Combinations*).

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah faktor pengetahuan pasien, sikap pasien, dan persepsi pasien, berpengaruh terhadap perilaku kepatuhan penggunaan obat anti TB empat FDC. Selain itu juga bertujuan untuk melihat distribusi frekuensi kepatuhan penggunaan obat anti TB empat FDC pada pasien TB di tempat penelitian. Empat FDC (*Fixed Dose Combinations*) merupakan obat anti TB kombinasi dari empat (4) obat anti TB lini pertama (*first line drugs*) dalam satu formulasi tablet yang masing-masing tablet terdiri dari rifampisin 150 mg, isoniazid 75 mg, pirasinamid 400mg, dan etambutol 275 mg. Obat anti TB empat FDC merupakan regimen yang paling direkomendasikan sebagai salah satu kombinasi obat anti TB di dalam program pemberantasan penyakit TB di Indonesia. Dan juga regimen obat anti TB yang digunakan di tempat penelitian paling banyak merupakan obat anti TB empat FDC.

Penelitian ini dilakukan di Poli Paru RSUD Kabupaten Nganjuk. Dengan menggunakan kuesioner sebagai instrumen penelitian yang terlebih dahulu diuji validitas dan reliabilitasnya. Populasi dari penelitian ini adalah pasien TB rawat jalan pada poli paru per-September sampai Oktober 2006 di Rumah Sakit Umum Daerah kota Nganjuk yang menggunakan obat anti TB empat FDC dan telah memenuhi kriteria penelitian, yaitu pasien yang sedang menggunakan obat anti TB empat FDC minimal satu (1) bulan sejak dimulainya penelitian dan pasien tersebut merupakan pasien dengan riwayat pengobatan kasus baru. Dari populasi tersebut akan diambil sejumlah tertentu responden sebagai sampel dengan metode *random sampling*. Dari populasi 67 pasien, diperoleh sampel 40 pasien untuk dilakukan analisis pengaruh variabel pengetahuan, sikap, dan persepsinya terhadap kepatuhan penggunaan obat anti TB empat FDC.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel pengetahuan dan persepsi pasien berpengaruh terhadap variabel kepatuhan penggunaan obat anti TB empat FDC (nilai signifikansi $< 0,05$). Sedangkan faktor sikap pasien tidak memberikan pengaruh terhadap kepatuhan penggunaan obat anti TB empat FDC (nilai signifikansi $> 0,05$). Dan hasil penelitian pada distribusi frekuensi responden untuk variabel kepatuhan penggunaan obat anti TB empat FDC menunjukkan bahwa 85% responden termasuk dalam kategori kepatuhan penggunaan obat anti TB sangat tinggi dan 15% responden termasuk dalam kategori kepatuhan penggunaan obat anti TB tinggi. Sedangkan untuk kategori kepatuhan penggunaan obat anti TB empat FDC sedang, rendah, dan sangat rendah adalah 0% responden.



ABSTRACT

Poor patient adherence with drugs used in treatment of Tuberculosis (TB) disease is known to cause multidrug resistance so that TB disease will be much more difficult to cure and mortality in some complications in TB disease may occur. A study to find out the relationship between patient's knowledge, attitude and perception, with adherence to usage of drugs used in TB disease was held since September to October 2006. And also to show the distribution of frequency for the level adherence category from patients that used as sample in this study.

In a cross-sectional study, 67 patients with TB as population, aged range from 15 to 50 years, requiring treatment with regular four fixed drug combinations (four FDC) for TB medication more than one month, group as new patient category, were recruited from general hospital of Nganjuk county. From 67 patients, 40 patients were picked randomly to become sample for the study. They underwent a questionnaire which focused on patient's knowledge, attitude, perception and their adherence in usage of four FDC in TB treatment.

The result of the study showed that 85% patients have very high level of adherence category and 15% patients defined as having high level of adherence category in using four FDC. Using double regression analysis, patient's knowledge and perception was the factors influencing patient adherence in usage of four FDC in TB treatment.

The study indicates that nonadherence is associated with lack of knowledge and perception of the patient.

Keywords : Tuberculosis, four FDC, patient adherence, double analysis regression.